

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Kepala BPOM RI No 23 Tahun 2019, kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membrane mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.. Berdasarkan pengertian ini, kosmetik tidak dimaksudkan untuk mengobati penyakit, dikarenakan tidak mengubah struktur dan fungsi kulit. Saat ini, terdapat banyak alasan mengapa masyarakat menggunakan kosmetik, antara lain untuk meningkatkan kepercayaan diri, melindungi diri dari sinar matahari, polusi dan faktor lingkungan lain.

Kondisi kulit kering merupakan fenomena umum yang dapat dihadapi oleh berbagai kalangan. Sebagian individu mengalami ketidaknyamanan bahkan risiko penyakit, seperti dermatitis atopik, akibat kondisi ini. Faktor-faktor seperti iklim, predisposisi genetik, dan lingkungan dapat memicu terjadinya kulit kering. Salah satu solusi yang umumnya diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui penggunaan pelembab, sebuah produk komersial yang tersedia luas di pasaran. Pelembab atau *moisturizer* berperan dalam mengunci kelembaban alami

kulit dan menghambat penguapan air dari permukaan kulit. Agen pelembab atau *moisturizer* juga terdapat dalam sediaan *day cream* di pasaran, kandungan *moisturizer* berperan sebagai agen hidrasi dan perlindungan tambahan bagi kulit (Butarbutar, M.E.T, dkk., 2021).

Selain *moisturizer*, *day cream* / krim siang juga merupakan salah satu sediaan yang dapat digunakan untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV. Biasanya dalam kemasan *day cream* terdapat kekuatan proteksi dari *day cream* yang disebut dengan SPF (*Sun Protecting Factor*). Nilai SPF terdapat pada angka 2-60, angka tersebut melambangkan seberapa lama sebuah *day cream* dapat melindungi kulit (Isfardiyana, S.H, dkk., 2014).

Kota Tegal, sebuah wilayah otonom di Provinsi Jawa Tengah, memiliki letak astronomis antara 109.08'–109.10' BT dan 6.50'– 6.53' LS, menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki iklim tropis dengan dua musim, yaitu kemarau dan penghujan. Secara topografi, Kota Tegal terbagi menjadi dua bagian, yakni daerah pantai di sebelah utara yang relatif datar dan daerah dataran rendah di sebelah selatan. SMK Harapan Bersama merupakan sekolah kejuruan yang terletak di Kecamatan Margadana, yang relatif dekat dengan pantai. Berdasarkan letak geografisnya maka SMK Harapan Bersama termasuk ke dalam dataran rendah, sehingga suhu dan tekanan udara sangat tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh tekanan udara pada dataran rendah lebih tinggi dibandingkan dengan dataran tinggi (Mukhaer, A.A, 2023). Dengan suhu dan tekanan udara yang tinggi ini,

masalah umum yang dialami oleh sebagian masyarakat di daerah dataran rendah adalah kulit kering, oleh karena itu, penggunaan pelembab diperlukan untuk menjaga kelembapan kulit. (Begum, H.A., 2021) . Walaupun eksposur sinar UV di daerah dataran rendah cenderung lebih rendah daripada di daerah dataran tinggi. tetapi penting untuk tetap melindungi kulit secara kimia dengan menggunakan produk yang mengandung SPF (Dewi dan Neti., 2013; Watson., 2016).

Penelitian ini muncul dari kekhawatiran bahwa kebanyakan remaja saat ini kurang menyadari risiko berbahaya yang dapat diakibatkan oleh paparan sinar UV dalam jangka waktu yang lama. Faktanya, banyak dari mereka belum sepenuhnya memahami pentingnya penggunaan *day cream* yang memiliki kandungan *Sun Protection Factor* (SPF). Banyak pula remaja yang kurang menyadari pentingnya kulit yang lembab dan sehat. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menyelidiki hubungan antara tingkat kepatuhan terhadap penggunaan *day cream* untuk kesehatan kulit di kalangan siswa SMK Harapan Bersama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana tingkat kesadaran dan kepatuhan siswa SMK Harapan Bersama terhadap pentingnya *day cream* dalam menjaga kesehatan kulit mereka serta sejauh mana *day cream* digunakan sebagai bagian dari rutinitas perawatan kulit mereka sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan berikut “Apakah ada korelasi kepatuhan penggunaan *day cream* terhadap kesehatan kulit pada siswa SMK Harapan Bersama?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi untuk menghindari meluasnya suatu permasalahan dalam suatu penelitian. Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa SMK Harapan Bersama yang menggunakan *day cream*.
2. Pengukuran melalui kuisisioner yang berjumlah dua lembar, yaitu kepatuhan dan kesehatan kulit.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan *day cream* terhadap kesehatan kulit pada siswa SMK Harapan Bersama.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hubungan kepatuhan penggunaan *day cream* dan kesehatan kulit pada siswa SMK Harapan Bersama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada tenaga kefarmasian dalam melakukan konseling tentang penggunaan *Day cream*, cara penggunaannya dan efek samping yang mungkin terjadi dari penggunaan *Day cream*.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Zuzana, Z (2023)	Kusumajaya (2022)	Syifa (2024)
Judul Penelitian	Analisa Tingkat Pengetahuan Penggunaan Tabir Surya Terhadap Kesehatan Kulit Bagi Pengunjung Stadion Pekansari Kabupaten Bogor Tahun 2022	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Penggunaan Tabir Surya untuk Kesehatan Kulit terhadap Kepatuhan Penggunaan Tabir Surya pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar	Korelasi Kepatuhan Penggunaan <i>Day Cream</i> terhadap Kesehatan Kulit pada Siswa SMK Harapan Bersama
Rancangan Penelitian	Deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Analitik observasional dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>	Metode penelitian ini dengan metode deskriptif kuantitatif

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Zuzana, Z (2023)	Kusumajaya (2022)	Syifa (2024)
Sampel Penelitian	Pengunjung Stadion Pakansari Sebanyak 385 Responden	Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar	Siswa SMK Harapan Bersama
Teknik Sampling	Aksidental Sampling	<i>Stratified random sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>
Hasil Penelitian	Diperoleh hubungan data karakteristik responden dengan pengetahuan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan usia responden, jenis kelamin responden, dan tingkat pendidikan responden. Serta tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan tingkat penghasilan responden dengan tingkat pengetahuan responden tentang penggunaan tabir surya.	Responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 81 responden (65,3%), dengan kriteria cukup sebanyak 32 responden (25,8%), dan dengan kriteria kurang sebanyak 11 responden (8,9%).	Dari analisis menggunakan uji <i>Chi-Square</i> , ditemukan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,047, (<0,05). Terdapat korelasi antara tingkat kepatuhan dalam menggunakan <i>day cream</i> dengan kondisi kesehatan kulit siswa SMK Harapan Bersama.